

Modifikasi Pola Tanam Jajar Legowo dan Penggunaan Pengurai P Untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung.

Yanti Purnama Sari

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Modifikasi jarak tanam mampu meningkatkan populasi dalam satuan luas sehingga mampu menghasilkan produksi yang meningkat. Pemberian pengurai P mampu mempercepat terurainya pupuk dan respon penyerapan unsur hara semakin baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi tanaman jagung dengan modifikasi jarak tanam dan penggunaan pengurai P. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019 – Juni 2019 di Kelurahan Karang pring Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) 2 faktorial dengan 4 ulangan. Faktor pertama adalah modifikasi jarak tanam dengan 4 taraf: 70 cm x 40 cm (L1), 50 cm x 40 cm x 80 cm (L2), 40 cm x 40 cm x 80 cm (L3), 40 cm x 40 cm x 90 cm (L4). Faktor kedua adalah penggunaan pengurai P dengan 2 taraf: tanpa pengurai (P1), pemberian pengurai (P2). Analisa data menggunakan ANOVA dan di uji lanjut menggunakan DMRT 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modifikasi jarak tanam memberikan pengaruh sangat nyata pada berat pipilan. Selain itu pada penggunaan pengurai P memberikan pengaruh sangat nyata pada parameter berat tongkol basah, berat tongkol kering plot, berat pipilan dan berpengaruh nyata pada parameter berat tongkol kering sampel dan berat 100 biji. Interaksi antara kedua faktor perlakuan memberikan pengaruh tidak nyata (NS) terhadap semua parameter pengamatan. Sebaiknya dalam meningkatkan produksi tanaman jagung disarankan untuk menggunakan jarak tanam 70 cm x 40 cm.

Kata Kunci: *Jagung (Zea mays L.), Modifikasi Jarak Tanam, Penggunaan Pengurai P.*

Modification of Jajar Legowo planting patterns and use of P decomposers to increase maize crop production.

Yanti Purnama Sari

**Food Crop Production Technology Study Program
Department of Agricultural Production.**

ABSTRAC

Modification of plant spacing can increase population in area units so that it can produce increased production. P decomposition is able to accelerate the decomposition of fertilizers and the nutrient absorption response is getting better. This study aims to determine the production of corn by modifying planting distance and the use of P. decomposers. This research was conducted in February 2019 - June 2019 in Karangpring Village, Sukorambi District, Jember Regency. The design used was a two factorial randomized block design (RBD) with 4 replications. The first factor is the modification of plant spacing with 4 levels: : 70 cm x 40 cm (L1), 50 cm x 40 cm x 80 cm (L2), 40 cm x 40 cm x 80 cm (L3), 40 cm x 40 cm x 90 cm (L4). The second factor is the use of P decoder with 2 levels: without P decoder (P1), giving P decoder (P2). Data analysis using ANOVA and further tested using 5% DMRT. The results showed that the modification of plant spacing had a very significant effect on shell weight. In addition, the use of P decomposers has a very significant influence on the weight parameters of wet cobs, dry weight of cob dry plots, shell weight, and has a significant effect on the weight parameters of dried cob samples and weight of 100 seeds. The interaction between the two treatment factors had no significant effect on all observational parameters. It is better to increase the production of corn plants using spacing 40 cm x 40 cm x 80 cm

Key words: *Corn (Zea mays L), Modified planting distance, P decomposition user.*